

Cutting Edge

IFGF

#125 SEPTEMBER 2020

EASY YOKE



**BURDEN OF LIVES IN THE
HAND OF A STRONG GOD**

OUR DNA

COVENANT

- Melalui anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan telah membuat sebuah ikatan perjanjian kekal dengan gereja-Nya. Oleh karena itu, kita rindu untuk dapat saling berkomitmen sebagai mitra untuk membentuk sebuah hubungan yang otentik, terus berkembang, dan bertumbuh di bawah kepemimpinan apostolik.

GREAT COMMISSION

- Tuhan tidak hanya menolong kita agar kita dapat berdamai dengan-Nya, tetapi Dia juga memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk kita dapat bermitra dengan-Nya dalam membawa orang-orang datang kepada-Nya. Sebagai duta besar Kristus, kita hidup untuk menjadi saksi di dunia ini melalui teladan dan gaya hidup yang kita berikan. Kita sedang membangkitkan generasi orang-orang percaya, menggali potensi, dan membawa perubahan positif dalam kehidupan manusia melalui kuasa Injil.

COMPASSION

- Kita mengasihani oleh karena Kristus terlebih dahulu mengasihani kita. Dan kita mengekspresikan kasih ini bersama dengan melayani komunitas kita di dalam, anugerah, dan kemurahan hati; yaitu dengan menjadi saluran berkat kepada sesama.

CUTTING EDGE

- Melalui Kuasa Kasih Karunia dan Roh KudusNya, Tuhan telah memampukan kita untuk menjadi gereja yang progresif dan relevan dalam pelayanan, terlibat aktif dengan masyarakat, dan inovatif dalam fungsinya. Kami berinvestasi dalam melatih para murid agar menjadi pemimpin generasi penerus di dalam gereja dan masyarakat.

CHAMPION

- Selama bertahun-tahun telah menjadi keyakinan sungguh-sungguh bahwa di dalam Kristuslah kita berkemenangan. Sejak awal penciptaan, Tuhan telah memampukan kita untuk memiliki kuasa atas seluruh bumi. Dia memberikan kita kuasa untuk menjadi dampak di dalam kehidupan sesama dan membawa pengharapan serta tujuan hidup bagi mereka.

OUR VISION

To lead all people to become fully devoted followers of Jesus Christ through Biblically based churches.

We are building the church to become the House of :



PRAYER



POWER



WORSHIP



COVENANT



WORD



MISSION



BALANCE



GIVING



EXCELLENCE



LEADERSHIP

Cutting Edge

PASTORAL EDITORS

Ps. Sariwati Goenawan
Ps. Jonathan Kasmin

EDITORS

Itin Chen
Ivan C. Hermanto

GRAPHIC DESIGNERS

Alwin Sastrasumita
Arline Setiany
Feilicia Josephine
Ricky Tjandradinata
Valentinus Sanusi

PHOTOGRAPHERS

Andre
Billy Wahyudi
Felke Vianne
Ivan Sanjaya
Margareth Suherman
Nicholas Rudolf Santoso Nugraha
Putra Agung Agustinus
Regina Stella
Richard Hans Soebiantoro
Tedy Tedja
Teofilus Gunawan

KANTOR SEKRETARIAT

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasirkaliki No. 25 - 27
Bandung 40172, Jawa Barat
Email : ifgfbandung@gmail.com
Senin, Rabu-Sabtu
pk 09.00-16.00 WIB



IFGF GISI BANDUNG



@ifgfbdg



IFGF BANDUNG

www.ifgfbandung.org

CONTENTS 09/20

edition #125

5	PASTORAL DESK Ps. Sammy Hartanto
6	My Yoke Is Easy Ps. Sandy Harsono
8	Teens : Everybody Needs Somebody Ps. Ferry Haryanto Darmawan
10	Kecemasan Di Bawah Kuk Tuhan Ivan C. Hermanto
12	College Corner : The End of Servant Leadership Philemon Kharis
14	Praise Report IFGF Conference 2020 Online Greater Blessing
16	Praise Report IFGF Kids Sunday Chat "Talk About Sex With Children Yes or Taboo?"
20	LOVE Corner : A Friend In My Struggles Sylvia Santosa
22	7 Seeds
26	ICARE LIST
28	BANK & PELAYANAN



JOIN OUR ONSITE SERVICE

8 AM & 10.30 AM

REGISTRATION LINK:
[HTTP://LINKTR.EE/IFGFBDG](http://linktr.ee/ifgfbdg)





EASY YOKE

Amos 3 : 3 (TB)
**“Berjalankah dua orang
bersama-sama,
jika mereka belum berjanji?”**

Tuhan sangat menekankan kata “*berjalan bersama dengan Dia*”, bahkan di dalam Alkitab berkali-kali kita pernah dengar bahwa langkah orang benar itu dituntun oleh Tuhan. Jika kita melihat kepada ‘*kuk*’ atau ‘*beban*’ yang dikenakan ke atas lembu supaya bisa membajak sebidang tanah, maka di dalam Alkitab seringkali diartikan sebagai sepasang lembu yang bekerja bersama-sama di kiri dan di kanan untuk melakukan pelembutan pada bidang tanah yang menjadi bagian mereka. Lembu kiri dan lembu kanan bekerja bersama-sama.

Ketika Yesus sendiri mengatakan bahwa bebanKu itu ringan, ‘*kuk*’-Ku itu enak, Dia sebetulnya sedang mengatakan sesuatu yang penuh dengan kasih karunia, dimana sebetulnya tugas terbesar telah dikerjakan oleh Dia sendiri diatas kayu salib. Kuasa terbesar telah kita peroleh melalui kebangkitanNya.

Sekarang, tugas kita bukannya fokus kepada bebannya, meskipun saya tahu dalam hidup kadang beban itu berat, tetapi kita harus fokus kepada langkahnya atau perjalanannya. Selama langkah kita seiring dengan langkahNya Tuhan, maka beban itu akan semakin ringan. Ini berbicara bukan hanya tentang disiplin, ini bicara bukan urusan agamawi atau sekedar legalistik seperti : kita harus melakukan ini dan harus melakukan itu. Kalau saya boleh merangkumkan ini semuanya berbicara tentang *fellowship* atau persekutuan dengan Dia.

Pada dasarnya, tidak bisa dua orang berjalan bersama-sama kecuali mereka mengadakan perjanjian untuk selalu bersama-sama. Pertanyaan saya di minggu yang pertama ini sederhana sekali :

“Bagaimana perjanjianmu dengan Tuhan?”

Apakah Anda dan saya masih berniat untuk menjalankan perjanjian itu? Karena Tuhan yang kita sembah tidak pernah ingkar janji, Dia selalu melaksanakan janjiNya dalam kehidupan Anda dan saya. Dapatkah dua orang bersama-sama jika mereka belum berjanji? Jawabannya tidak mungkin. Mari sama-sama kita menguji hati kita, menguji sikap kita dihadapan Tuhan. Dia rindu supaya ada pertemanan dan persahabatan, tetapi Dia bukan Tuhan yang hanya sekedar bersahabat dengan kita, tetapi Dia ingin membuat kehidupan kita menjadi lebih maju dan lebih baik.

Doa saya di bulan ini, Anda betul-betul dalam musim yang siap untuk menerima perkara yang baru di dalam Tuhan. Jangan kendorkan apa yang seharusnya dikencangkan, jangan menebang apapun yang sedang bertumbuh, teruslah maju. Saya tahu kadang tidak mudah, tapi bukankah bebanNya ringan dan kukNya enak adalah janji dari Yesus sendiri?

**Ad Majorem Dei Gloriam,
Living the dream,**

Ps. Sam and Naf Hartanto.

MY YOKE IS EASY

by Ps. Sandy Harsono

Marilah kepadaKu, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah padaKu, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban Ku pun ringan."

Matius 11:28-30

Anda sedang merasa letih? Apakah Anda sedang menanggung beban berat saat ini? Apakah Anda butuh kelegaan? Yesus mengundang Anda semua yang berkata "Ya" untuk mengambil kuk yang dari Tuhan dan menanggungnya bersama-sama dengan Dia.



Kadang sebagai pengkotbah kita tergoda untuk menggunakan ayat dari Matius 11:28-30 dan mengubahnya menjadi sebuah janji yang mengatakan, "Tidak peduli apapun masalahmu, datang kepada Yesus dan Dia akan membuat kamu bebas dari segala masalah."

Kita mencoba untuk menghadirkan Yesus sebagai pribadi yang menghilangkan semua masalah. Ini menggambarkan sebuah kehidupan kekristenan dimana hanya dengan iman saja semuanya beres, tanpa melihat realitas kehidupan yang penuh dengan kesulitan, kesedihan, dan kekecewaan. Saya percaya ini adalah **gambaran yang salah** tentang proses pemuridan dan kekeliruan mengaplikasikan Firman Kristus.

Yesus dengan jelas mengungkapkan **ketenangan yang Dia tawarkan kepada kita tidaklah berarti kita tidak memiliki beban atau masalah.** Dia berbicara tentang memasang kuk Nya Tuhan, dan kuk berbicara tentang beban yang harus kita tanggung

Kuk adalah sesuatu alat yang lazim di jaman Yesus. Kuk dibuat untuk lembu agar binatang tersebut bisa **bekerja bersama sebagai tim** dan tidak terlukai karena beban yang ditanggungnya. Untuk pembuatan kuk dibutuhkan keahlian seorang tukang kayu. Kuk yang baik terbuat dari kayu yang kuat dan dibuat halus permukaannya. Setiap bagian yang kasar akan bisa membuat kulit hewan teriritasi dan bisa merusak otot lembu ketika mereka menarik bebannya. Dan kuk dibuat disesuaikan dengan ukuran dari lembu yang akan digunakan dan diatur sedemikian rupa agar jarak kedua lembu terpisah dengan jarak yang ideal. Kalau terlalu dekat akan membuat lembu-lembu tersebut bertabrakan dan melukai satu sama lain. Kalau terlalu jauh, mereka tidak bisa membagi bebannya sehingga akan menyulitkan keduanya.

Kita percaya Yesus adalah seorang master dalam membuat kuk. Sehingga Dia bisa berkata "Sebab Kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan."

Coba anda bayangkan, anda dipasangkan kuk yang dari Yesus. Bebanmu tidak dihilangkan tapi sekarang engkau bermitra dengan Yesus, dan Dia bergerak bersama-sama denganmu. Dia sudah merancang kuk yang dibuat persis sesuai dengan kebutuhan kamu dan Dia untuk berjalan bersama sebagai sebuah tim. Itulah sebabnya bebanmu ringan dan kamu bisa mengalami ketenangan.

Beban atau masalahmu masih ada untuk ditanggung, tapi ketika menanggungnya bersama-sama dengan Yesus membuat itu menjadi jauh lebih ringan.

Saudara kenapa kita harus meyakini bahwa sungguh kuk yang dari Tuhan itu enak dan beban Nya pun ringan? Ayat Matius 11:28-30 tidak bisa dipisahkan dari ayat-ayat sebelumnya, yaitu ayat 25 sd 27 yang berkata: .

"Pada waktu itu berkatalah Yesus: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu. Semua telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku dan tidak seorang pun mengenal Anak selain Bapa, dan tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya." Di ayat 25 sd 27 Yesus menyatakan keTuhananNya dan kepada Dia sudah dipercayakan segala sesuatu oleh Bapa di surga. Barulah setelah itu Dia memberikan kepada kita undangan di ayat 28 - 30. Kalau ada 1 Pribadi yang sudah menerima segala sesuatu dari Allah Bapa dan kita percaya bahwa Dia adalah Tuhan yang sanggup melakukan segala perkara, masih adakah keraguan untuk kita berkata:

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

**Yesus aku percaya
Yesus aku milikMu
Ku hidup karenaMu
Dan hanya untukMu, selamanya.**

Everybody Needs Somebody



Sekolah online yang berjalan sejak Maret 2020 dikarenakan pandemi COVID-19, menimbulkan satu perubahan pada kegiatan belajar mengajar. Guru-guru harus beradaptasi untuk mengajar dengan membuat video atau mengajar secara *live* tanpa tatap muka dengan murid-murid. Selain itu, mereka juga harus belajar teknologi yang mendukung mereka dalam kegiatan belajar mengajar dan menyediakan *digital platform* yang sesuai bagi murid-murid sehingga dapat belajar dengan efektif.

Orang tua juga mau tidak mau harus mengikuti perubahan dan beradaptasi dalam kegiatan belajar anak-anaknya. Dalam hal ini, orang tua mengambil peran lebih sebagai "guru di rumah" bagi anak-anaknya. Beberapa orang tua mungkin ada yang kesulitan berhadapan dengan teknologi dan hal itu menjadi tantangan tersendiri tentunya. Anak-

anak juga mengalami tantangan baru, dimana mereka harus *#stayathome* dan mengikuti pelajaran jarak jauh (PJJ) yang diadakan oleh sekolah. Hal tersebut antara lain lingkungan belajar anak, cara belajar mereka, tugas-tugas yang diberikan sekolah dan mungkin masih ada faktor lain yang mempengaruhi.

Awal COVID-19, pemerintah menerapkan peraturan setiap orang harus *#stayathome* untuk menurunkan tingkat penyebaran virus, anak-anak tentunya banyak yang senang karena tidak perlu kesekolah, "libur". Sekolah-sekolah bahkan gereja-gereja berlomba untuk menghasilkan konten yang bagus untuk menarik banyak viewers. Konten yang menarik menjadi salah satu faktor untuk menarik anak muda. Tetapi setelah beberapa bulan, terjadi pergeseran bahwa konten bukan menjadi faktor utama yang menarik untuk anak-anak.



Semakin lama mereka menjadi haus akan *personal touch* dimana mereka bisa bertemu dengan teman-temannya, berinteraksi secara nyata (*in-person experience*). Anak-anak membutuhkan seseorang yang mereka bisa percaya selain orang tua, untuk mereka menceritakan apa yang menjadi kebutuhan dan beban mereka. Intinya adalah mereka perlu seseorang untuk didengarkan, mereka membutuhkan seseorang yang peduli terhadap mereka. Anda dan anak-anak membutuhkan support.

Di bawah ini ada beberapa tips untuk Anda dan anak menjaga kesehatan mental tetap dalam keadaan yang baik:

#1 Talk to someone

(Pastors, Care Group Leaders, etc). Jangan menanggung beban sendirian, Anda dapat berbicara kepada orang yang dapat dipercaya dan minta pertolongan mereka. Seseorang yang dapat mendoakan Anda, seseorang yang dapat mendengarkan apa yang menjadi beban di hati Anda. Seseorang yang dapat menguatkan dan memberikan *encouragement* kepada Anda. Sebaliknya, Anda juga dapat melakukannya kepada orang lain.

#2 Rooted in His Words

Firman Tuhan yang kita baca mengandung janji dan kuasa. Jangan pernah berhenti untuk berdoa kepada Yesus karena Dia kekuatan dan pengharapan Anda. Ibrani 6:19 berkata "Pengharapan itu adalah sauh yang kuat dan aman bagi jiwa kita...". Kenalilah karakter Dia yang kita sembah dan belajar untuk mendengar apa yang dikatakannya kepada Anda. Ingat,

perkatakan Firman Tuhan setiap saat dan lakukan yang baik. *Miracles is in your mouth.*



#3 Stay in the circle

Jika Anda berjalan sendiri kekuatan Anda tidak seberapa tetapi jika Anda berjalan bersama dengan orang-orang yang Tuhan percayakan, Anda memiliki kekuatan lebih untuk berjalan lebih jauh. Everybody needs somebody. Firman Tuhan dalam Kejadian 2 berkata "tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya." Jika Anda belum memiliki care group, Anda dapat menghubungi Pastoral atau tim Discipleship untuk membantu Anda menemukan komunitas yang tepat.

Apapun situasi Anda saat ini, ingat, "Yesus ada disana." Saya harap satu ayat ini dapat menguatkan Anda.

"Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!" - Roma 12:12

Blessings.
Oleh Ps. Ferry Haryanto Darmawan



Kecemasan di Bawah Kuk Tuhan

oleh Ivan

Tuhan memberi janjinya kepada kita dalam firman-Nya di Matius 11 mengenai kuk yang diberikan-Nya kepada kita adalah kuk yang mudah dan ringan. Namun, seringkali sebagai manusia kita tetap merasa bahwa kehidupan kita, terutama di masa pandemi ini, penuh dengan ketakutan; hal-hal yang mencemaskan. Kita takut akan terkena penyakit ini atau itu, kita takut kehilangan konsumen, kita takut kehilangan mata pencaharian kita, kita takut LDR terlalu lama membuat kita kehilangan pacar kita, dan banyak lagi hal-hal lainnya yang memberi rasa kecemasan

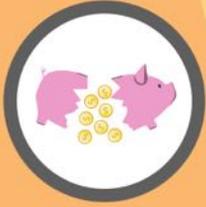




Ketika ragu bahwa kita tidak dapat memberikan hasil yang baik dalam sebuah pekerjaan. (ragu akan kemampuan diri)

"Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna." Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku"

2 Korintus 12:9



Ketika kehilangan mata pencaharian dan muncul kecemasan akan keberlangsungan hidup

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Filipi 4:6-7



Ketika keraguan muncul dalam proses kita mencari pasangan hidup dan merasa ketakutan akan hidup sendiri

sebab dipuaskan-Nya jiwa yang dahaga, dan jiwa yang lapar dikenyangkan-Nya dengan kebaikan

Mazmur 107:9



Saya merasa tidak pantas dihadapan Tuhan karena berkali-kali jatuh kedalam dosa yang sama. Mungkin memang saya tidak pernah bisa lepas dari jerat ini.

Tetapi sekarang, setelah kamu dimerdekan dari dosa dan setelah kamu menjadi hamba Allah, kamu beroleh buah yang membawa kamu kepada pengudusan dan sebagai kesudahannya ialah hidup yang kekal

Roma 6:22

Kita tidak didesain oleh Tuhan untuk terus-menerus hidup dalam kecemasan dan berjuang tanpa henti untuk mengatur kondisi lingkungan disekitar. Percaya bahwa Tuhan pada akhirnya akan membawa seluruh aspek kehidupan kita kepada hidup yang lebih menyerupai Kristus dan memberikan nama-Nya kemasyhuran.

1 Petrus 5:7, "Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu"

Mazmur 147: 3, "Ia menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka"

Sekali lagi Tuhan juga meyakinkan kita bahwa Dia hadir di dalam segala kesusahan yang kita alami:

Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau, atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan;

apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau. (Yes 43:2)

Tuhan kita adalah Tuhan yang lembut hatinya dan kebaikan-Nya tidak pernah berhenti. Kesetiaan-Nya di dalam hidup kita selalu baru setiap pagi. (Ratapan 3:23)

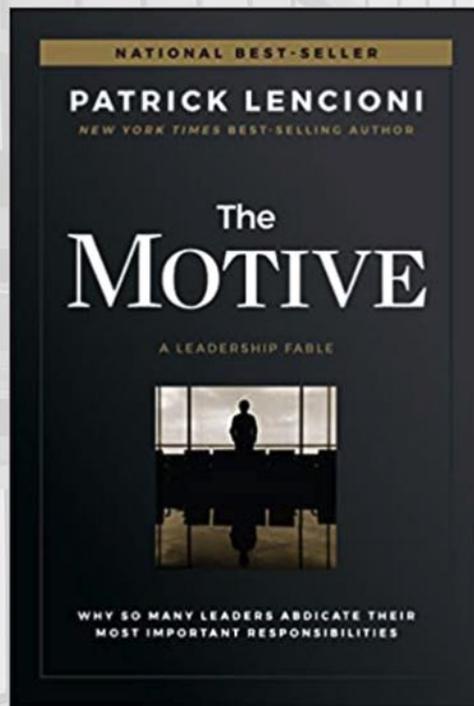
Dan yang terakhir, **no man is an island entire of itself**, every man is a piece of the continent, a part of the main. Kita juga tidak harus menjalani kerumitan kehidupan ini dalam kesendirian. Di IFGF Bandung kita memiliki group iCare yang didalamnya kita dapat saling berbagi pengalaman perjalanan dengan Kristus, seperti oasis yang kita temui di tengah-tengah perjalanan kita.

Mari kita menyongsong setiap paginya dengan harapan baru juga. Karena penyertaan Tuhan, Bapa kita, di surga, selalu baru pula setiap pagi.

Yahweh Nissi.

THE END OF SERVANT- LEADERSHIP

The Motive - Patrick Lencioni



Yup! You didn't read it wrong.

Salah satu penulis buku-buku tentang kepemimpinan menuliskan kalimat tersebut ketika ia menyimpulkan isi bukunya. *Well, just like how he said it*, jawaban terhadap kalimat yang cukup mengejutkan tersebut ada di akhir artikel ini. *But first, let's see how he reached that conclusion.* Btw, kalau teman-teman *college* ingin menjadi seorang pemimpin, *you should read this book, The Motive by Patrick Lencioni.*

Pat melihat bahwa sebelum seseorang menemukan alasan atau motif yang benar

sebagai seorang pemimpin, percuma seseorang belajar mengenai bagaimana cara untuk memimpin. Ia mengatakan bahwa, *"Don't be a leader, unless you are doing it for the right reason."* Jika

seusai perayaan kelulusan, seorang guru biasa berkata, "Jadilah seorang pemimpin.", jangan menjadi seorang pemimpin kecuali kamu memiliki motivasi yang benar. Karena dunia tidak menjadi lebih baik melalui bertambahnya seorang pemimpin dengan alasan yang salah, memimpin untuk memperoleh sesuatu atau memimpin untuk keuntungan diri sendiri.

So before you find the right reason and owning that reason to lead, don't. be. a. leader!

THE FACT IS NOT EVERYONE SHOULD BE A LEADER.

Ketika motivasi seorang pemimpin bukan untuk memperoleh sesuatu, melainkan untuk bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya untuk organisasi ataupun orang lain, ia memiliki motivasi yang benar dan barulah ia siap untuk belajar bagaimana caranya memimpin. Tanpa motivasi yang benar, *the how to lead* akan menjadi membingungkan dan membebankan bagi seorang pemimpin.

Hal ini terdengar klise, tetapi perlu diakui bahwa dalam kehidupan masyarakat dan budaya kepemimpinan di jaman ini, memimpin untuk bertanggung jawab dan melayani dipandang sebagai suatu bentuk kelemahan.

Memimpin dengan memperhatikan pengikut, memiliki tujuan untuk kepentingan organisasi, meng-*upgrade* kapasitas pengikut, dan tidak memikirkan kepentingan pribadi, dilihat sebagai suatu bentuk kelemahan. *Or maybe I can say, memimpin seperti Yesus, compassionate and laying down his interests for others, dinilai sebagai sebuah kelemahan. But if you want to make a difference, this is the kind of leader that can change the world. If you are not ready, don't become a leader.*



Salah satu cara untuk dapat mengoreksi dan memperbaiki motivasi kita sebagai seorang pemimpin adalah dengan melihat sebuah posisi / jabatan dalam kata kerja, bukan kata benda. Ketika kita ingin menjadi, atau sudah menjadi, seorang CEO, lihatlah CEO bukan sebagai *Chief Executive Officer*, tetapi *Chief Executing Officer*. *You get to execute!* Ketika kita ingin menjadi seorang ayah yang baik, lihatlah kata kerja apa saja yang menggambarkan tanggung jawab seorang ayah. Pemimpin dengan motivasi yang baik tidak melihat suatu posisi dalam kondisi "*being*", tetapi "*doing*".

Do you want to be a CEO? Or do you want to do CEO?

IT'S ABOUT HOW YOU SEE YOUR JOB IN TERMS OF VERBS.

Sesuai dengan judul artikel ini, di akhir bukunya Pat mengatakan bahwa, "*This should be the end of servant-leadership.*" *Servant-leadership is leadership by definition.* Fakta bahwa kita masih menggunakan istilah "*servant leader*" menunjukkan bahwa ada pemimpin dengan tipe lain. *Every leader should be a servant leader*, pemimpin yang bertanggung jawab dan tidak memimpin untuk kepentingan pribadi. Jika seseorang belum siap untuk memimpin seperti itu, sebaiknya jangan menjadi seorang pemimpin dulu.

So teman-teman college, *be mindful if you dream about being a leader. This is true leadership. Are you ready to become a leader? The first thing to learn in leadership is the motive of a leader.*

PS: you can find more gems by reading this book.

Oleh : Philemon Kharis

GREAT EER BLESS INGGG

PRAISE REPORT

IFGF Conference 2020, diadakan pada hari Jumat dan Sabtu, tanggal 7 - 8 Agustus dari jam 10.00-17.00 WIB dengan tema Greater Blessings. IFGF Conference merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan setiap tahun dimana memberikan kesempatan bagi para pemimpin dari berbagai bidang seperti hamba Tuhan, pengusaha, profesional dan calon pemimpin masa depan untuk belajar dan mendapatkan akses langsung ke pembicara - pembicara yang kompeten di bidangnya. Visi dari kegiatan ini adalah untuk memperlengkapi dan membangun para pemimpin secara global membangun kolaborasi dan komunikasi diantara para pemimpin IFGF seluruh dunia

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini, IFGF Conference terpaksa tidak dilakukan di gedung alias bertatap muka langsung sebagai akibat pandemik corona yang tengah melanda dunia. Meskipun secara online, namun tak mengurangi antusias para peserta yang dapat terlihat dari jumlah peserta yang terdaftar dalam Conference ini. Banyak jemaat IFGF di beberapa kota dan negara yang ikut menyaksikan lewat layar TV bersama keluarga atau menggunakan screen besar di gedung gereja

Berikut beragam komentar dan masukan positif tentang IFGF Conference 2020:

Pdt Suyono ketua sinode GAPPIN Kalimantan (salah satu gereja Afiliasi-IFGF)

“Terima Kasih kami sudah dilibatkan dalam IFGF Conference ini, sungguh sangat memberkati, kami berharap agar dapat terus dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan mendatang”

Bapak Mayjen TNI (Purn) Drs. Jan Pieter Ate, M.Bus

“Saya sungguh terkesan dengan tim IFGF yang sangat profesional dalam mempersiapkan dan mengorganisir conference bertaraf internasional dan bilingual yang sangat flexible dan komunikatif. Saya banyak belajar dari acara ini, saya rasa organisasi lain juga”

Ps Caleb & Febe (GMS Surabaya)

“Ini adalah konferensi IFGF pertama kami benar-benar diberkati oleh pesan-pesan yang powerful dan the level of excellence, Ps Jimmy. Sungguh suatu kehormatan bisa bergabung dan mengikutinya bersama teman-teman IFGF kami

Ps Kong Hee (Speakers of IFGF Conference 2020-CHC Singapore)

“Puji Tuhan! Merupakan hak istimewa untuk berada di konferensi Anda. Banyak dari jemaat saya juga anggota IFGF di Indonesia, Australia dan AS. Jadi saya merasa bahwa kami adalah gereja persaudaraan.

Selamat atas konferensi yang luar biasa. Silahkan menikmati istirahat yang baik





IFGF CONFERENCE20 ONLINE



Pada sesi pertama di hari pertama, Ps Jimmy Oentoro membawakan sesi sesuai tema yang diangkat yaitu Greater Blessings. Pada kesempatan ini, Ps Jimmy menyampaikan tentang gereja di era normal dimana terdapat perbedaan antara gereja di dalam tembok dengan gereja di luar tembok. Mengingatkan bahwa gereja itu bukan gedung, gereja itu adalah kita dan kita dipanggil untuk dimuridkan dan memuridkan sehingga budaya pemuridan sudah seharusnya menjadi budaya baru gereja di era new normal ini.

Puncak conference diakhiri dengan pesan dari Ps Sam Hartanto tentang Greater Destiny. Menyampaikan bahwa memang takdir itu ditentukan oleh ALLAH, tapi kitalah yang memberi arti didalamnya.

Pada kesempatan itu juga beliau memimpin perjamuan kudus secara virtual sebelum rangkain kegiatan IFGF Conference 2020 berakhir

Hanya karena kemurahan Tuhanlah kegiatan ini bisa berjalan dengan baik. Terima kasih kepada semua panitia dan volunteer yang terlibat, para pembicara yang telah menjadi berkat dan tentu saja kepada semua peserta yang telah menyediakan waktunya untuk sama-sama belajar dan memperlengkapi diri lebih lagi.

Sampai jumpat di IFGF Conference 2021 dengan tema Greater Destiny !

Sunday Chat

"Talk About Sex With Children. Yes or Taboo?"



Tanggal 12 Juli lalu, IFGF Kids mengadakan sesi live dengan narasumber luar biasa yaitu Ibu Melati Tan dan Ibu Yudhi, keduanya adalah konselor yang berpengalaman di bidang parenting dan keluarga. Kita membahas perlunya membahas pendidikan sex dengan anak.

Sebenarnya, tidak perlu menunggu remaja untuk memberikan pendidikan sex. Nyatanya, pemahaman mengenai sex itu bukan sekedar biologi, namun suatu pemahaman bahwa sex adalah sesuatu yang harus dijaga, bahwa laki-laki dan perempuan itu harus dihargai. Sex education juga sebenarnya sama seperti mengajar anak membaca dan menulis. Jangan memperlihatkan kalau ini adalah sesuatu yang taboo. Ini adalah benih yang akan membantu mereka berperilaku dengan baik di usia remaja kelak. Selain itu, mengajarkan mengenai sex sedari dini pun memastikan anak mendapatkan pemahaman dari narasumber yang benar sesuai usianya, yakni orang tuanya sendiri.

Pendidikan sex seperti apa untuk diberikan ke anak-anak?

Pendidikan sex dapat disesuaikan dengan usia. Berikut beberapa tahapan secara usia:

Sejak anak sudah bisa berinteraksi dengan orang lain, pendidikan sex pun sudah bisa kita ajarkan. Bisa dimulai dengan mengajarkan anggota tubuh serta fondasi firman Tuhan bahwa Tuhan menciptakan laki-laki dan perempuan, berikut bagian tubuh dan termasuk alat kelaminnya. Mengenalkan alat kelamin juga tidak perlu diganti dengan nama lain, agar anak menerima bahwa hal dari Tuhan itu baik.

Kemudian mengajarkan mereka bahwa ada bagian tubuh yang bisa dipegang dan yang tidak bisa dilihat dan dipegang orang. Dibawah 5 tahun anak mungkin masih dimandikan namun sudah harus diajarkan untuk tidak

berlalu terang telanjang karena ada *private parts* yang perlu dijaga.

Perlu diperhatikan, tubuh orang tua bukan alat peraga. Menjelaskan *private parts* bisa menggunakan boneka/puppet perempuan dan laki-laki dan beri tahu bagian mana yang akan berubah. Dari kecil perlu diberikan kaos dalam biar anak mengerti kalau ini bagian yang perlu dilindungi. Dan karena itu *private parts* kita, itu juga *private parts* orang lain, sehingga kita tidak boleh sentuh atau lihat. Sehingga anak belajar menghormati orang lain.

Menginjak usia SD, anak tidak dimandikan lagi karena itu bagian *private parts* mereka, maka tidak boleh disentuh sekalipun dengan orang tua. Berikan juga pengecualian, contohnya, ketika sakit maka perlu ada orang yang membantu, atau ketika ke dokter dengan ditemani oleh orang tua.

Usia SD pun anak mulai diajarkan dengan yang namanya *safe touch*. *Safe touch* adalah sentuhan ketika kita merasa nyaman dan aman. *Unsafe touch* itu ketika orang menyentuh kita dengan paksa atau menyentuh bagian *private* kita. Maka, ketika orang lain pegang, peluk, cium dengan paksa itu tidak boleh. Orang tua pun harus mengerti cium tidak boleh di bibir lagi ketika anak sudah berusia diatas 5 tahun. Karena rangsangan-rangsangan di area tersebut sudah bertumbuh. Ajarkan juga perlindungan diri ketika anak merasa diperlakukan tidak aman. Yaitu, *Shout, Tell, and Run*.

Memasuki usia ini pun, orang tua usahakan memberikan kamar terpisah dan tidak seranjang dengan kakak adik lawan jenis. Ganti baju pun terpisah sehingga mereka mengerti konsep privasi. Hal kecil ini akan membentuk kebiasaan dan konsep untuk kedepannya. Sekalipun adik kakak tapi habit dan konsep privasi ini tetap perlu ditanamkan.

Misal anak usia 6-8 tahun sudah tidak mau dipeluk atau dicium. Boleh ga paksa anak untuk dicium atau dipeluk?

Dengan kata “pemaksaan” saja sudah mengindikasikan tidak nyaman. Ketika dipaksa anak tidak merasa nyaman ya jangan dilakukan karena itu badan mereka. Pendekatan orang tua mungkin bisa dengan cara lain, namun tetap memperhatikan batasan safe touch ini. Mungkin kita harus perhatikan bahasa kasihnya anak atau mencari cara lain untuk membangun koneksi anak dan orang tua.

Apa yang harus kita ajarkan ketika anak mulai memasuki masa pubertas?

Mulai ajari mereka apa itu pubertas dan apa itu alat reproduksi. Banyak anak yang merasa bersalah karena tidak dijelaskan. Kita bisa jelaskan secara biologis dan ketika mimpi basah terjadi itu tidak apa-apa, bahwa itu bagian dari pertumbuhan. Untuk anak perempuan, dari kelas 4 SD sudah dipersiapkan untuk mens, kita bisa beri tahu apa yang terjadi ketika mens dan apa yang harus dilakukan. Yang terutama, kita ingatkan bahwa Tuhan menciptakan ini semua untuk mempersiapkan kita menjadi mama dan papa. Jadi anak tidak merasa takut atau bersalah ketika mimpi basah atau mens terjadi.

Bagaimana kalau kita merasa tidak nyaman membahasnya?

Pesan kepada orang tua sebelum mengajarkan mengenai sex adalah, perhatikan diri kita sendiri apakah kita merasa nyaman atau tidak nyaman dengan konsep ini. Sebagai orang tua kalau diri kita masih merasa sulit dan tidak nyaman dengan konsep sex, maka akan sulit juga mengajarkannya kepada anak.

Ketika orang tua merasa sex adalah hal yang taboo maka akan terbentuk tembok yang akan semakin besar menjelang remaja dan akan semakin sulit untuk dapat terbuka dan mengajarkan hal ini. Ketika orang tua dan anak sudah memiliki konsep yang netral mengenai sex ini, maka akan terbentuk keterbukaan dan orang tua dapat lebih mudah memberikan arahan.

Bagaimana ketika bonding itu tidak terjadi di usia remaja?

Memasuki usia ini, waktu orang tua dan anak akan lebih sedikit. Namun, orang tua perlu mengusahakannya. Untuk pembicaraan seperti itu, kita bisa mengambil topik di sekitar kita dan menyelipkan norma-norma. Ingatlah, anak remaja umumnya tidak suka digurui.

Mengenai membangun bonding, hal ini perlu diagendakan. Orang tua juga perlu mengetahui hormone atau hal apa yang sedang terjadi di tubuh mereka dan mereka mungkin sedang ada pergumulannya sendiri maka orang tua perlu menjadi tempat nyaman mereka.

Bagaimana dengan pacaran usia remaja, bagaimana menjelaskannya?

Orang tua juga bisa mulai mengajarkan mengenai batasan pacaran. Sebenarnya sejauh mana sih yang dikatakan terlalu jauh itu? Diskusi dengan anak tapi jangan langsung melarang. Karena anak malah akan menutup diri dan menolak. Tapi kita perlu kasih tau batasan. Tertarik dengan lawan jenis boleh, tapi sampai mana kita bisa melakukan sesuatu. Dan hal itu yang perlu dibahas. Tidak perlu banyak berteori, buat mereka berfikir, “berani ga melakukan hal ini di depan papa/mama?”, kalau tidak berani maka ada sesuatu yang salah, dan itu yang perlu dibahas.

Ketika anak bertanya, orang tua jangan langsung takut, karena anak mungkin hanya ingin menguji dan mencari batasan-batasan itu. Maka sedari kecil kita harus membangun boundary itu, menanamkan pemahaman sex, sehingga di kemudian hari nilai-nilai yang sudah ditanamkan ini dapat membantu mereka dalam berfikir dan bertindak.

Untuk lebih lengkapnya, tonton aja langsung di IGTV IFGFKIDS BANDUNG!

Banyak banget deh ilmu yang bisa kalian dapatkan!

Oleh: Meilinda Sadikin

at ifgfbdg & ifgfkidsbandung IG live

with



MISS RETHA



MELATI TAN
Konselor

Anak dan Orang Tua



YUDHI
Konselor
Suami Istri



Frontline Chorus

NEVER ALONE

NOW AVAILABLE
ON ALL DIGITAL PLATFORM

LISTEN NOW:



REVIVO



Spotify



Listen on
Apple Music

JOOX

deezer



BANDUNG

PRAYER

REQUEST FORM

bit.ly/formdoaifgfbdg

a FRIEND in my STRUGGLE

Hari itu, perasaanku dipenuhi oleh rasa kesal dan lelah akan apa yang telah terjadi di rumah dengan ketiga anakku. #dirumahaja setelah enam puluh hari lebih membuat aku kehilangan rasa akan nikmatnya hidup bersama anak-anak. Mereka terlihat lebih sering bertengkar dengan adik dan kakaknya. Mereka lebih sulit untuk tidak menggunakan gadget. Karena bosan di rumah saja, seringkali anak - anak menjadi bosan dan menjadi lebih mudah bertingkah tidak menyenangkan.

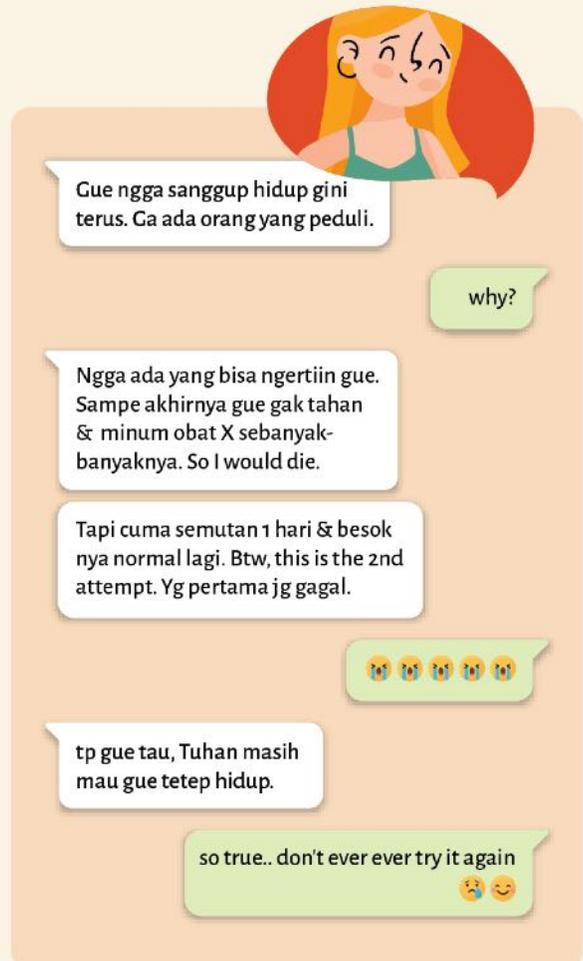
Anak - anak yang biasanya selalu di sekolah pada jam 8 pagi sampai jam 3 sore, sekarang 24 jam sehari, 7 sehari seminggu bersama dengan aku. Dulu mereka di sekolah, ingin rasanya mereka cepat pulang. Namun sekarang dengan 24/7 bersama mereka, rasanya ingin mencari tempat untuk menyendiri.

Dengan segala pekerjaan yang dilakukan di rumah, #kerjadarumah, #sekoladarumah, #belanjaridariumah, #meetingdarumah, sudah mencampuradukan jam dan kegiatan dalam 1 hari. Belum lagi ketakutan akan masalah pekerjaan dan keuangan jika pandemik ini tidak selesai dalam waktu singkat. Dalam kelelahan itu, seperti pertanyaan semua orang, tersirat tanda tanya besar akan kapan kah pandemi ini akan berakhir? Supaya hidup kami semua bisa kembali pada keadaan normal kembali. Doaku, "Tuhan, tolong kami selama dalam masa sulit ini dan semoga virus ini cepat berlalu."

Belum aku mendapat jawaban dari pertanyaan dari kegalauanku, tiba - tiba masuk pesan di hapeku.



Beberapa hari kemudian aku mendapatkan pesan lain dari orang yang berbeda



Pesan singkat lainnya,



Anak-anakku sudah 3 bulan belum bayar uang sekola karena kami tidak punya cukup biaya.

Kamu tau ga ada perusahaan yang kasih semacam beasiswa?

Sejauh ini aku belum pernah tau yhhh...

Anak-anakku bisa putus sekola kalau belum bisa bayar bulan depan.

jika aku bisa menghadapinya dengan sabar dan mata tertuju pada Tuhan.

Tuhan sebenarnya sudah kirimkan orang - orang yang membutuhkan secercah kata - kata harapan dan doa dan pengharapan di dalam Dia. Kenapa mereka bisa cerita begitu terbuka kepadaku? Mungkin ada maksud dan tujuan lain dibalik semuanya ini. Suatu kehormatan jika bisa berdoa untuk mereka yang membutuhkan kekuatan ketika mereka tidak bisa menjalaninya sendiri. Seperti tertulis dalam **Amsal 17:17** "Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran."

Dikala menjawab pesan pesan singkat yang masuk, ada suatu suara yang mengingatkan bahwa aku bukan satu-satunya orang yang sedang bergumul dan berusaha keluar dari keadaan pandemi ini. Aku punya pergumulanku dan tebak! Orang lain pun mempunyai pergumulan sendiri and **the struggle is real**.

Bukan hal mudah yang harus dilewati jika harus menerima kenyataan ketika suami harus ditahan. Sebagai istri pasti ada rasa sedih, takut dan kecewa, tapi di satu sisi harus kuat dan tetap berjuang untuk anak- anak & suami.

Apa yang aku alami mungkin tidak sebanding dengan keadaan temanku ini. Dalam hati aku hanya bisa berkata, seharusnya aku tidak usah kesal dengan situasi di rumah yang terjadi beberapa hari lalu karena pada kenyataannya apa yang terjadi di rumahku masih bisa diatasi

Mungkin salah satu yang bisa aku lakukan dimasa sulit ini adalah menjadi teman bagi mereka yang sedang lemah, patah semangat, dan kehilangan harapan. Seiring aku sendiri melewati pergumulanku sendiri, masih ada teman - teman di sekeliling aku yang Tuhan sudah tempatkan dan kirimkan untuk aku doakan dan aku kasihi.

Aku percaya Tuhan mau aku untuk tidak terfokus hanya pada diri sendiri dan masalah - masalahku tapi keluar dari dunia kecilku untuk menebarkan kasih dan kekutan karena dengan begitu aku juga akan menjadi kuat kembali.

"THEREFORE ENCOURAGE ONE ANOTHER AND BUILD ONE ANOTHER UP, JUST AS YOU ARE DOING"

-1 THESSALONIANS 5:11



But first, have peace



Cerita berikut adalah pengalaman saya melalui salah satu hal terberat yang saya alami yaitu UTBK atau Tes Perguruan Tinggi Negeri.

Untuk persiapannya, saya belajar setiap hari selama 4 bulan. Selama 5 hari saya susah tidur karena pikiran yang tidak tenang. Ditambah lagi karena hari Senin sampai Rabu, badan rasanya enggak enak, demam, pusing. Saya pikir, "kenapa juga sakit.. ini kan detik-detik mau tes.."

Akhirnya saya memutuskan untuk doa puasa di hari Sabtu dan minta Pastor Ferry dan ci Clayrine untuk mendoakan saya. Kami video call dan saya meminta Pastor mendoakan saya agar bisa menjawab soal dengan baik. Tapi Pastor Ferry malah memberi tahu saya, "Hei, Have peace!". Hah? Saya nggak menceritakan kecemasan saya, tapi kok Pastor malah diingatkan "have peace"?

"Hei! Don't forget to have peace! Cari dulu ketenangan itu. Cari dulu ketenangan itu dalam Tuhan." Saya pikir, "ya ampun benar juga ya! Cari dulu ketenangan itu, Glo." Lalu saya berdoa dan akhirnya saya bisa tidur dengan nyenyak.

Paginya saya bangun dengan tubuh yang fit,

pikiran yang tenang dan hati yang penuh dalam damai sejahtera, Thanks God!

Sampai hari dimana saya akan melakukan tes UTBK, saya tidur cukup, pikiran saya siap dan saya merasa tenang. "I felt that God is with me!".

Usai tes, saya dijemput mama di ITB dan mama bertanya, " gimana tesnya?".

Dengan iman saya menjawab, " udah di tanganlah "Amin!

Tepatnya pada tanggal 14 agustus kemarin adalah pengumuman penerimaan SBMPTN. Untuk menghilangkan rasa takut, saya menyetel lagu rohani terus menerus dan hasilnya. Saya keterima!

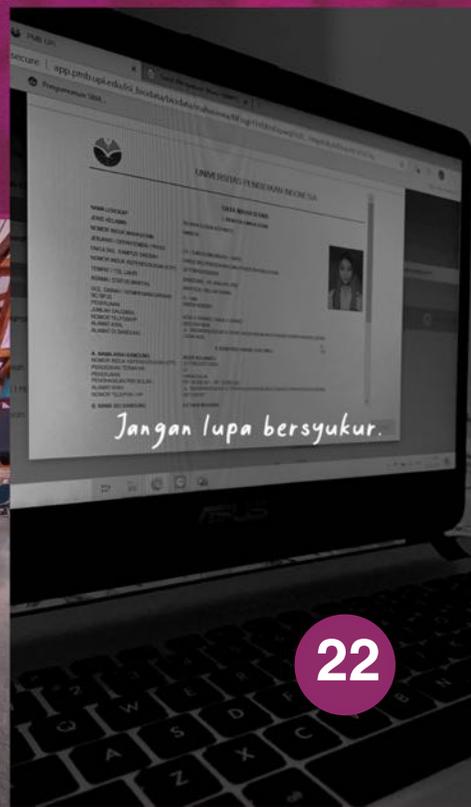
Puji Tuhan akhirnya Glory kuliah!

Ada satu ayat yang mengingatkan dan menguatkan saya,

"Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku." Mazmur 62:6

Jadi jangan pernah patah semangat, ya. Tuhan Yesus punya rencana buat kita semua! .

Glory
(icare Fore
Runner)



Tuhan yang Ajaib

“Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka Tuhan mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya.” - Mazmur 34:17

Tindakan kateterisasi ini dilakukan oleh dokter dengan memasang alat ke tangan. Prosedur selesai dalam waktu singkat sampai saya memastikan “Dok, benar sudah selesai?”. Setelah dokter meyakinkan bahwa prosedur sudah selesai dilakukan, saya tidak banyak bertanya lagi dan bersyukur tindakan sudah selesai.

“Pada hari aku berseru, Engkaupun menjawab aku, Engkau menambahkan kekuatan dalam jiwaku.” Mazmur 138:3.

Setelah kembali ke ruang perawatan dan bertemu suami dan anak-anak, barulah saya mengerti apa yang telah terjadi. Dokter menjelaskan kepada mereka bahwa ditemukan penyempitan kurang dari 50 persen dan itu tidak perlu dipasang ring.

Puji Tuhan! Hati ini melimpah dengan syukur karena Tuhan baik dalam kehidupan kami. Kami bersyukur Tuhan telah menyatakan kemuliaanNya dalam hidup kami. Biarlah hanya nama Tuhan dimuliakan, ditinggikan, diagungkan! Haleluya

Elsa (icare Pondok Mutiara Cimahi)



Pada pertengahan bulan Juni lalu ketika sedang berkumpul dengan keluarga, saya tiba-tiba mengalami rasa tidak nyaman di dada bagian kiri. Rasa tidak nyaman ini tidak juga hilang meskipun sudah beristirahat. Akhirnya suami dan anak mengantarkan saya ke rumah sakit.

Setelah melakukan pengecekan jantung, dokter menemukan gangguan pada jantung dan saya pun dirawat di rumah sakit. Setelah melalui serangkaian pemeriksaan, tiga dokter jantung menyimpulkan ada penyempitan sebanyak 75 persen pada pembuluh darah besar dan menyarankan untuk dilakukan kateterisasi dan pemasangan ring.

Terus terang saya merasa takut dan gentar menghadapi vonis yang disampaikan dokter bahwa ada beberapa resiko yang harus dan mungkin dapat dialami dengan tindakan kateterisasi. Salah satu resikonya adalah kematian. Saya, suami dan anak menantu bersama datang dihadapan Tuhan memohon pertolongan juga hikmat untuk mengambil keputusan terbaik.

Puji Tuhan banyak doa dan support yang diberikan tim pastoral, tim doa, teman-teman ICare, saudara-saudara seiman dan keluarga. Kami sekeluarga diberkati dengan kekuatan yang luar biasa.



#IFGFBDGCITYCARE

IFGF

BANDUNG

CITYCARE

“Usahakanlah kesejahteraan kota
ke mana kamu Aku buang,
dan berdoalah untuk kota itu kepada Tuhan,
sebab kesejahteraannya adalah
KESEJAHTERAANMU.”

- YEREMIA 29:7 TB -

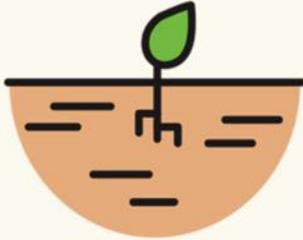
Acc. BCA No. 438 557 3333
YAY GRAHA INSPIRASI S I



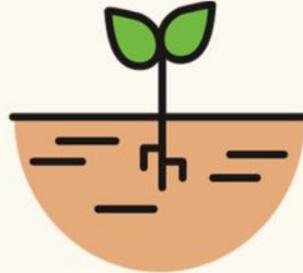
For any info, **HOTLINE:**
0877-2211-1767 (WA only)

IFGF

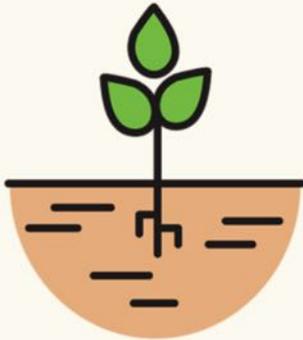
IGROW CLASS



COME



GROW



SERVE



LEAD

START DATE

28 SEPT

TIME

7:00 PM

ONSITE AT

THE HOUSE

ONLINE

VIA ZOOM

registration:

bit.ly/igrowreg

ALL CLASSES AVAILABLE



DAY	TIME	ICARE	ADDRESS	CG LEADERS & CORE TEAM
FRI	17.00 WIB	RANCAEKEK 102	Perum SBG	Tommy L . Bayu
	18.30 WIB	COLLEGE COMMUNITY	Paskal Hypersquare	Evan . Epl . Aldo . Margareth . Cla Zefanya . Todoan
	18.30 WIB	UNITY 102	Neripan	Suiman . Lusiany
	18.30 WIB	DUNAMIS	Bug and Bear Holis	Harry . Ivana . Petrus . Mandy
	18.30 WIB	OUR HOME TAMAN HOLIS INDAH II		Ernie . Uun . Christina . Rossa
	19.00 WIB	KBP 1	Kota Baru Parahyangan	Ps. Agus . Yudhi
	19.00 WIB	METANOIA	Kota Baru Parahyangan	Raymond . Ivan Phillipus . Edy . Weny
	19.00 WIB	SHEMA	Cimahi Area	Venus - Erni
	18.30 WIB	PURE HEART	TKI	Bubun - Davina . Natan - Rini . Johannes - Lucy
	18.30 WIB	OUR HOME CIUMBULEUIT	Ciumbuleuit	Hong Sioe Ling
	18.30 WIB	COVERED	Holis	Michael Kusika . Nina . Evan . Yola
	18.30 WIB	FULL HEART 2	Setra Duta	Rocky . Erick . Tony
	19.00 WIB	BIG HEART	Setra Duta	Jerry Kasenda . Emilia . Iman . Hiansun
	19.00 WIB	ONE HEART CENTRAL	Green Ciumbuleuit	Andry . Laura . Edwan . Sharon . David . Nancy
	19.00 WIB	ONE HEART SOUTH	Taman Sakura	Navit . Tina . Irvan . Rita
	19.00 WIB	PROTOS GEN-Y	Pesona Pasteur Gunung Batu	Tommy . Irin . Ria
	19.00 WIB	UNITY 103	Diponegoro	Teddy Triyadi
	19.00 WIB	IMMANUEL	City Garden Residence E-11 Antapani	Butche . Ria (2 minggu sekali)
	19.00 WIB	CIPUNAGARA	Jl. Cipunagara	Ps. Max . Larissa
	19.00 WIB	AUTHENTIC	Gatot Subroto no. 110	Aries . Bintang (2 minggu sekali)

DAY	TIME	ICARE	ADDRESS	CG LEADERS & CORE TEAM
SAT	10.00 WIB	TEENS4REAL	Paskal Hypersquare D66-67	Marcell . Clara
	13.00 WIB	TEENS4REAL	Paskal Hypersquare D66-67	Steven . Susanti
	13.00 WIB	TEENS4REAL	Paskal Hypersquare D66-67	Andreas . Celine
	16.00 WIB	CIBADUYUT RAYA 1	Cibaduyut Area	Leo . Ira
	16.00 WIB	GOODNEWS	Dahlia	Edison . Erna
	18.00 WIB	UNITY 105	Setra Sari Raya	Ps. Teddy . Souw Mie Tin . Indra
	18.30 WIB	UNITY 106	Suniaraja	Ps. Teddy . Steven Hilman . Revina

DAY	TIME	ICARE	ADDRESS	CG LEADERS & CORE TEAM
SUN	12.00 WIB	PASKAL AREA	The House	Indra . Novandri

HEAD OF CAREGROUP FACILITATORS

Erik Sutanto
esutanto.aku@gmail.com

Yohanes Kusika
ifgfbdgdisc@gmail.com

FACILITATORS CAREGROUP

Ps. Max Thenu - maxthenu@yahoo.com
Ps. Teddy Triyadi - teddyrachel92@gmail.com
Indra Simorangkir - indrasimorangkir@rumahcemara.org
Liani Christi - lianichristi@gmail.com
Edwin Susanto - susantowedwin@yahoo.com
Edison Sitorus - edisonprs@gmail.com

FACILITATORS CAREGROUP

Astria Prambudi - astria.prambudi@gmail.com
Tedy Tedja - tedy.tedja@gmail.com
Brian Sutedja - brian.sutedja@gmail.com
Ferry Darmawan - ferryharyantodarmawan@gmail.com
Yanto Situmorang - situmorangyanto77@gmail.com
Mirielle Alexandriet - m.alexandriet@gmail.com

FOR MORE INFORMATION :

ifgfbandung@gmail.com . ifgfbdgdisc@gmail.com



@ifgfbdg



IFGF BANDUNG

WE CARE | WE SHARE | WE LOVE

KOMUNITAS YANG SEHAT UNTUK TUMBUH BERSAMA

DAY	TIME	ICARE	ADDRESS	CG LEADERS & CORE TEAM
TUE	11.00 WIB	iCARE PA MANDARIN	Setrasari	Ps Honey
	18.30 WIB	INSIDE OUT (SINGLE)	Purnawarman	Billy . Michelle Aurelia . Cynthia Karlina . Sandra
	18.30 WIB	FULFILLED (COUPLE)	Purnawarman	David - Michelle . Gorby - Feli . Amri - Desi
	18.30 WIB	FAITH FACTOR	Suryani Dalam	Ute . Joseph
	18.30 WIB	REACH OUT	Paskal Hypersquare	Cliff - Yunita . Mike - Devina
	18.30 WIB	LIVING HOPE	Sumber Sari Area	Christian Clei . Sandra Yulia
	18.30 WIB	PROTOS STONE HILL	Gunung Batu	Wandy . Sherly . Gall . Yudita
	19.00 WIB	LIGHTHOUSE	Paskal Hypersquare	Kent . Nicholas Pradana
	20.00 WIB	TURNING POINT	Setra Duta	Alex Foe . Alex Santoso Rudy . Ricky . Jemmy
WED	09.30 WIB	SINGGASANA PRADANA		Lenny
	15.00 WIB	SOARING	Paskal	Claudia . Sylvia Sutedja
	18.00 WIB	OUR HOME PURWAKARTA		Andi
	18.30 WIB	FULL HEART 1	Setra Duta	Anton . Alfin . Yudhi . Gama
	18.30 WIB	KAIROS	Paskal	Erwin . Lita
	18.30 WIB	OVERFLOW	Hollis	Ricky . Ivana
	19.00 WIB	BREAKTHROUGH	Setraduta	Adrian . Melissa . Frederick . Amalyn
	19.00 WIB	PENIEL 1	Clumbuleult / Budi Asih	Johan . Donna . Agus . Yunita . Ryan . Jane
	19.00 WIB	PENIEL 2	Kanayakan	Andrew . Shirley . Shlane
	19.00 WIB	QUALIFIED	Paskal Hypersquare	Marcell . Clara
	19.00 WIB	RANCAEKEK TEEN	Perum SBG	Ps. Max
	19.00 WIB	UNITY 104	Lengkong	Ps. Teddy
19.00 WIB	GATSU	Gatot Subroto no. 110	Novandri . Simon . Daniel Serafinus	
THU	18.30 WIB	PONDOK MUTIARA	Pondok Mutiara Cimahi	Suharto Daniel . Jajan . Sani . Marchia
	18.30 WIB	PROTOS KARANG SARI	Jl. Karang Sari	Aribawa . Dora
	19.00 WIB	NEXT LEVEL	Jl. Sayuran	Dedy Sumartono . Karina (2 minggu sekali)
	19.00 WIB	PRAMA	Simpang Lima Area	Edison . Novandri
	19.00 WIB	MEKARWANGI		Ps. Agus . Yudhi . Ricky . Fella
	18.30 WIB	UNITY 101	Dago Pakar Permai I	Tonny Mulijana . Lisna
			Dadall	Harijanto . Lanny
			Istana Regency	Iwan . Susan
		Babakan Jeruk III	Swanlan . Ricky . Fella . Hendra	
18.30 WIB	LEVEL UP	Singgasana Pradana	Agung . Kathya	



BANDUNG

Pelayanan Jemaat

Konseling, Kunjungan, Pengudusan Rumah, Baptisan Air, Pernikahan,
Penyerahan Anak, Diakonia, Rumah Sakit, Kedukaan / Pemakaman

BAPTISAN AIR

Telah mengikuti Kelas Engage Dasar I “*Anda Pasti Selamat*”
Mengisi Formulir Baptisan
Membawa pakaian ganti

PENYERAHAN ANAK

Mengisi Formulir Penyerahan Anak
Fotokopi Akte Kelahiran Anak (bila ada)

PERNIKAHAN

- Salah satu calon pengantin adalah jemaat IFGF Bandung
- Telah mengikuti kelas Engage
- Sudah bergabung dan aktif di icare minimal 3 bulan
- Mengikuti wawancara pra-nikah
- Mengisi formulir pernikahan
- Membawa berkas-berkas yang telah di fotokopi pada saat wawancara pra-nikah; berupa :
 1. Pas Foto Berdampingan 4x6 (2 lembar)
 2. Fotokopi KTP masing-masing
 3. Fotokopi Kartu Keluarga masing-masing
 4. Fotokopi Akte Lahir masing-masing
 5. Fotokopi Sertifikat Baptis Selam masing-masing
 6. Fotokopi Surat Keterangan belum pernah menikah dari Kelurahan (bagi yang belum pernah menikah)
 7. Fotokopi Surat Kematian atau sejenisnya (bagi yang sudah pernah menikah)
- Membuat Surat Persetujuan Menikah dari orang tua masing-masing dan ditandatangani di atas materai Rp 6.000,-
- Mengikuti konseling pra-nikah dengan waktu yang telah ditentukan (min. 6 bulan sebelum hari pernikahan - pendaftaran konseling melalui iCare Leader)



BANDUNG

Bank Account & Persembahan

Bagi Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. yang rindu menabur,
dapat menyalurkan persembahannya melalui rekening :

PERSEMBAHAN & PERSEPULUHAN

BCA cabang BTC
ACC. NO. 5140347771
atas nama
IFGF GISI



BCA mobile gopay OVO

PERSEMBAHAN DPW

BCA cabang LINGKAR SELATAN
ACC. NO. 4533028180
atas nama
IFGF GISI DPW Jabar

PERSEMBAHAN DIAKONIA

BCA cabang ASIA AFRIKA
ACC. NO. 0083889770
atas nama
ALEX FERDIAN SANTOSO

Informasi selanjutnya dapat menghubungi SEKRETARIAT IFGF Bandung Raya



BANDUNG

service schedule

Come to me, all you who are weary and burdened, and I will give you rest.

- Matthew 11:28

sunday service

onsite at 

SUNDAY | 8.00 & 10.30 AM

join online service linktr.ee/ifgfbdg

sunday service

online on YouTube

SUNDAY | 8.00 AM

kids service

online on YouTube

SUNDAY | 8.00 AM

LOVE community

online via zoom

THURSDAY | 8.00 PM

once every 2 weeks

teens4real

online via zoom

SUNDAY | 10.00 AM

join online service biolinky.co/ifgfteenbdg

college community

online via zoom

FRIDAY | 7.00 PM

the house.

IFGF HALL Bandung

Paskal Hyper Square Blok J

Jl Pasirkaliki No 25-27 Bandung 40172, Indonesia

office.

Paskal Hyper Square Blok J

Jl Pasirkaliki No 25-27 Bandung 40172, Indonesia

www.ifgfbandung.org

**GREATER
BLESSING**



IFGF GISI BANDUNG



@ifgfbdg



IFGF BANDUNG